

paulus Ra mone

by UNITRI Press

Submission date: 22-Nov-2022 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1897776638

File name: paulus_Ra_mone.docx (131.93K)

Word count: 599

Character count: 4222

**PROGRAM ¹ PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DESA**
(Studi di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH:
PAULUS RA MONE
NIM: 201621042

RINGKASAN

³ Mengingat sebagian besar penduduk masih terkonsentrasi di wilayah pedesaan dan bahwa desa merupakan tumpuan kekuatan sosial ekonomi dan politik, maka pembangunan nasional dan daerah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa dan memerlukan perhatian yang cukup besar dari pemerintah. Perencanaan telah mereduksi masyarakat desa menjadi objek pembangunan ² yang sederhana daripada subjek pembangunan. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah dituntut untuk memegang teguh nilai-nilai demokrasi, pelibatan masyarakat, keadilan, dan keadilan dengan tetap memperhatikan potensi dan keragaman daerah. Undang-undang ini memberikan kerangka bagi setiap daerah untuk mengontrol dan mengelola kepentingan masyarakat lokal sesuai dengan inisiatifnya sendiri dan ambisi yang lebih tinggi untuk pembangunan desa

⁴
Keyword: Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mengingat sebagian besar penduduk masih terkonsentrasi di wilayah pedesaan dan bahwa desa merupakan tumpuan kekuatan sosial ekonomi dan politik, maka Pemerintah harus mencurahkan banyak perhatian pada upaya pembangunan desa serta pertumbuhan nasional dan daerah. Masyarakat pedesaan hanya menjadi objek pembangunan dasar daripada subjek pembangunan sebagai hasil dari perencanaan. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah dituntut untuk memegang teguh nilai-nilai demokrasi, pelibatan masyarakat, keadilan, dan keadilan dengan tetap memperhatikan potensi dan keragaman daerah. Undang-undang ini memberikan kerangka bagi setiap daerah untuk mengontrol dan mengelola kepentingan masyarakat lokal sesuai dengan inisiatifnya sendiri dan ambisi yang lebih tinggi untuk pembangunan desa.

Selanjutnya, masyarakat inventif dan berinisiatif untuk mengelola potensi daerah dan memulai pertumbuhan daerah. Pembangunan harus difokuskan pada peningkatan taraf hidup masyarakat sesuai dengan pertumbuhan kemampuan penduduk untuk pembangunan dan berkurangnya campur tangan pemerintah pusat di daerah. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan harus bertujuan untuk memberi orang lebih banyak kekuatan sehingga mereka dapat mengakses sumber daya keuangan.

Fokus utama pemerintah dalam pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup warganya. Beragam perusahaan dari berbagai industri yang masih berkembang di bidang ini. Jauh sebelum negara-bangsa Indonesia didirikan, desa telah menjadi pendahulu dari pembentukan masyarakat

politik dan pemerintahan. Namun karena lambatnya pertumbuhan di tingkat desa, pembangunan saat ini masih di bawah harapan.

Jarak ke dusun atau sulitnya mencapai desa mungkin menjadi satu-satunya penyebab situasi ini. ⁷ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membangun daya atau kekuatan dalam masyarakat dengan menawarkan dorongan, kemungkinan, peluang, dan keamanan dengan membiarkan kegiatan masyarakat yang diberdayakan mewujudkan potensinya tanpa diatur dan dikendalikan. Proses membangun kekuatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai wajah pembangunan lokal dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Orang dapat dibebaskan dari kemiskinan dan keterbelakangan melalui pemberdayaan, memungkinkan mereka untuk bersaing dalam skala global.

Meninggalkan. Inisiatif ⁸ pemberdayaan lainnya, seperti program pembinaan dan peningkatan pendapatan masyarakat terkait inisiatif pembangunan desa di Desa Sumbergondo, diluncurkan dari era Orde Baru hingga era reformasi. Desa dan bahkan inisiatif pemberdayaan masyarakat berikutnya adalah, dll. Upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sepenuhnya difokuskan pada ⁶ peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan.

2. Rumusan masalah

1. Bagaimana program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa ?
2. ⁶ Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung ⁵ di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan keilmuan, khusus ilmu pengetahuan tentang program pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 1. Bagi pihak pemerintah, dapat memberikan pengaruh positif dalam pembangunan masyarakat .
 2. Bagi masyarakat, penelitian dapat berikan motivasi untuk berperan aktif dan dapat meningkatkan program pemberdayaan masyarakat Desa.

Paulus Ra Mone

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	7%
2	journal.untar.ac.id Internet Source	3%
3	www.slideshare.net Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
8	st3f4n1.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On